

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu : “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”.¹

Prosedur penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terinci dan mendalam. Sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif yaitu :

1. Latar ilmiah
2. Peneliti sebagai alat (*instrumen*)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Ada batas yang ditentukan fokus
9. Ada kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Berdasarkan kriteria penelitian kualitatif diatas, maka pendekatan ini termasuk penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian yang menjadi obyek adalah manusia yaitu masyarakat, dan dalam pelaksanaannya lebih mementingkan proses dari pada hasil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa,

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

² *Ibid.*, 8.

lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.³ Tujuan dari penelitian studi kasus yaitu, untuk memahami secara menyeluruh suatu kasus yang mungkin pribadi, satuan sosial, atau masalah, masa lampau dan perkembangannya.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode studi kasus adalah metode yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, yang bisa berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami sesuatu hal. Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai bagaimana peran TBM Pencerah kabupaten Tulungagung dalam pengembangan minat baca.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, analisis, pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁵

Jadi kehadiran peneliti di lapangan memiliki pengaruh besar dalam penelitian ini. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan penuh dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

⁴ Ibid.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka cipta, 1999), 3.

Kehadiran peneliti dilatar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplotasi segala sesuatu yang terkat dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui bagaimana peran TBM dalam mengembangkan minat baca yang dilaksanakan di TBM Pencerah Kabupaten Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di kabupaten Tulungagung, tepatnya di TBM Pencerah Jl. WR Supratman No. 1 kabupaten Tulungagung. Dengan fokus penelitian Peran Taman Bacaan dalam pengembangan minat baca. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah keunikan lokasi. Bahwasannya lokasi taman bacaan tersebut berada di tengah-tengah masyarakat yang mata pencahariannya adalah pedagang, yaitu tepatnya di area pasar.

Berikut uraian sekilas tentang TBM Pencerah :

1. Sejarah berdirinya TBM Pencerah

Pasar Wage yang merupakan pusat pasar perdagangan antar daerah terutamanya untuk perkulakan pakaian, tas, sandal dan barang plastik menjadikan pasar tersebut tidak pernah sepi dari pengunjung. Pasar dengan jumlah kios 641 buah yang buka setiap hari mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Untuk menunjang kegiatan pasar sekaligus untuk meningkatkan wawasan para pedagang Pasar Wage, maka pada akhir tahun 2011 telah didirikan TBM Ruang Publik Model Pasar di Kabupaten Tulungagung yang diberi nama TBM Pencerah. Pendirian

TBM Pencerah ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pedagang maupun pengunjung pasar.

2. Profil TBM Pencerah

Taman Bacaan Masyarakat Pencerah Pasar Wage merupakan Taman Bacaan @Mall yang pendiriannya difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan Nasional pada Tahun 2011, dan diresmikan pada tanggal 30 Desember 2011. Pemilihan tempat TBM di Pasar Wage dikarenakan masih minimnya fasilitas umum yang menyediakan ruang baca. Pada awal pendirian TBM Pencerah Pasar Wage dibawah tanggung jawab PD Muhammadiyah Kab. Tulungagung dan penyelenggaraannya dibantu oleh LPA Tulungagung, serta melibatkan Dinas Pendapatan UPTD Pasar Wage, Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi, Dinas Pendidikan serta Paguyuban Pasar Wage.

3. Tempat kedudukan TBM Pencerah

TBM Pencerah berkedudukan di Lantai II Pasar Wage Tulungagung Jl. WR Supratman No. 1 Tulungagung.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Pendirian TBM Pencerah

VISI

Membangun pusat informasi melalui penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat di ruang publik untuk meningkatkan minat baca dan wawasan pedagang, pengunjung, dan masyarakat sekitar Pasar Wage.⁶

MISI

⁶ Dokumentasi Profil Taman Bacaan Masyarakat pencerah

- a. Tersedianya bahan bacaan, akses informasi elektronik dan sarana untuk bacaan masyarakat yang mudah diakses para pelaku pasar dan masyarakat yang memerlukan
- b. Terwujudnya pengelolaan taman bacaan masyarakat yang profesional dan mampu berkembang di ruang publik
- c. Terbangunnya budaya baca di kalangan pedagang sebagai pelaku usaha ekonomi untuk mendukung pengembangan ketrampilan diri dan
- d. Terbangunnya partisipasi masyarakat dan pedagang Pasar Wage untuk mengelola dan mengembangkan keberlangsungan Taman Bacaan Masyarakat.

5. Sasaran

TBM Pencerah membidik pedagang pasar wage sebagai sasaran utama dalam berdirinya, dilihat dari segi kebutuhan TBM Pencerah melebarkan sasaran dimulai dari warga sekitar pasar wage, pelajar sekolah, mahasiswa, dan menyeluruh ke masyarakat Tulungagung.

6. Struktur organisasi

Penanggung Jawab : Marsyudi Al Ashari, S.sos
(Pimpinan PD Muhammadiyah)

Ketua TBM Pencerah : Sairan Marzuki, S.Pdi

Koordinator Prigram : Yuliati

Pustakawan : 1. Diah Ayu Setyorini
2. Nurul Musafaroh

7. Tugas dan tanggung jawab pengelola

a. Tugas

1. Membuat statistik pengunjung
2. Membuat laporan bulanan tentang data peminjaman buku, data keterlambatan peminjaman buku/denda, data pengembalian buku dan laporan keuangan
3. Melakukan klasifikasi buku dan menginputnya
4. Mencetak formulir pendaftaran anggota dan kartu anggota
5. Menginput anggota baru
6. Memberikan pelayanan kepada pengunjung

b. Tanggung jawab

1. Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan perpustakaan
2. Bertanggung jawab terhadap kenyamanan dan kepuasan pengunjung perpustakaan
3. Bertanggung jawab secara teknis
4. Bertanggung jawab dalam memberikan layanan rujukan cepat
5. Bertanggung jawab sebagai dalam penyusunan informasi teknis
6. Bertanggung jawab dalam pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi
7. Bertanggung jawab dalam operasional pengembangan koleksi

c. Susunan pengelola

- a. Penanggung Jawab : Marsyudi Al Ashari, S.sos
- b. (Pimpinan PD Muhammadiyah)
- c. Ketua TBM Pencerah : Sairan Marzuki, S.Pdi
- d. Koordinator Prigram : Yuliati
- e. Pustakawan : 1. Diah Ayu Setyorini
2. Nurul Musafaroh

8. Koleksi TBM Pencerah

Bahan bacaan yang sudah dimiliki TBM Pencerah sebanyak 2.418 judul buku dengan rincian :

- a. Buku non fiksi
- b. Buku fiksi
- c. Buku keterampilan
- d. Buku agama
- e. Buku sastra
- f. Buku tokoh
- g. Buku edukatif
- h. Buku referensi
- i. Buku anak-anak
- j. Buku kewirausahaan

9. Layanan dan keanggotaan TBM Pencerah

TBM Pencerah dibuka setiap hari sabtu-kamis dengan jam pengunjung mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Untuk bisa meminjam buku, pengunjung harus

terdaftar sebagai anggota terlebih dahulu dengan cara mendaftarkan diri, dengan persyaratan :

Persyaratan menjadi anggota :

1. Mengisi formulir
2. Foto copy kartu identitas (**KTP/SIM/Kartu pelajar**)
3. Bagi anak-anak, membawa foto copy **ID (KTP/SIM)** wali, dan harus **didampingi orang tua pada waktu mendaftar.**
4. Biaya pendaftaran Rp. 2.000,-

Persyaratan peminjaman :

1. Peminjam harus menyerahkan kartu anggota TBM Pencerah sebelum meminjam buku-buku
2. Setiap anggota TBM Pencerah diperkenankan meminjam paling banyak 2 buah buku dalam waktu 10 hari.
3. Jika **terlambat** mengembalikan buku yang dipinjam, dikenakan denda sebesar Rp. 200/hari untuk setiap buku.
4. Jika **menghilangkan buku**, peminjam wajib **mengganti buku** yang sama/ membayar seharga buku yang dihilangkan.

10. Tata tertib pengunjung TBM Pencerah

1. Pengunjung diharap mengisi buku pengunjung yang disediakan petugas
2. Pengunjung dilarang membawa makanan dan minuman ke dalam TBM
3. Pengunjung dlarang membuat gaduh/ ramai
4. Pengunjung dilarang merokok di dalam TBM

5. Anak usia dibawah 12 tahun harus dalam pengawasan orang tua (termasuk penggunaan akses internet)⁷
6. Barang bawaan harus dijaga dengan baik, ada kehilangan bukan tanggung jawab kami
7. Buku yang sudah dibaca harap diletakkan dan ditata rapi diatas meja baca/keranjang yang sudah disediakan
8. Pengunjung harap menjaga kebersihan TBM

11. Fasilitas TBM Pencerah

TBM Pencerah mempunyai fasilitas yang lengkap, mulai dari koran sebagai sumber berita, wifi gratis yang bisa dimanfaatkan pengunjung untuk melengkapi kebutuhan sumber informasi, dan disediakan dua paket komputer yang bisa digunakan untuk mengakses internet atau bisa untuk membelajari anak dengan game edukatif.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Sebagai inti dari penelitian adalah sumber data guna untuk memperoleh data yang akurat dan untuk memperlancar penelitian. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam kegiatan pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila

⁷ Dokumentasi Profil Taman Bacaan Masyarakat Pencerah

peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.⁸

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasiya lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber daya yang lebih besar.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketua TBM Pencerah
- b. Pustakawan di TBM Pencerah
- c. Pengunjung di TBM Pencerah

b. Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, sejarah berdirinya TBM, Visi dan Misi pendirian TBM dan lain sebagainya.

⁸Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian*, 155.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistemik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Agar mudah memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, metode-metode tersebut sebagai berikut :

a. Observasi Partisipan

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung dengan artian pengumpulan data ini menggunakan observasi partisipan.¹⁰

Dalam observasi ini penulis melihat langsung bagaimana kegiatan yang berlangsung di lapangan. Dengan adanya pengamatan secara langsung dalam kegiatan dan kejadian di TBM serta mengikuti kegiatan yang ada disana peneliti lebih mengetahui tentang kondisi TBM serta peran yang ada di masyarakat.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya. Menurut Sulisty-Basuki tujuan wawancara mendalam ialah mengumpulkan informasi yang kompleks, sebagian besar berisi pendapat, sikap,

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Cet I (Yogyakarta : Teras, 2009), 57.

¹⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Anwar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), 54

dan pengalaman pribadi. Wawancara mendalam yaitu melakukan wawancara yang memungkinkan para informan membahas secara mendalam sebuah subjek.¹¹

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan sebelumnya. Informan yang diberi pertanyaan adalah informan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Informan diberi pertanyaan dan urutan yang sama sesuai kelompok informan dalam wawancara. Informan terdiri dari ketua TBM Pencerah, pustakawan TBM Pencerah, pengunjung TBM pencerah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Tanzeh, adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.¹² Jadi dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, arsip) terhadap segala hal baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.

Metode ini digunakan penulis untuk meneliti dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis di Taman Bacaan Masyarakat Pencerah melalui metode dokumentasi, diperoleh data tentang sejarah singkat TBM Pencerah, Visi dan Misi TBM, data tentang jumlah koleksi, fasilitas, daftar pengunjung, data laporan kegiatan dan dokumen lainnya.

¹¹Octroaica Cempaka Jene, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013*, 5.

¹²Tanzeh, *Pengantar Metode.*, 66.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹⁴

2. Paparan atau sajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2007), 335.

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 341.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion verifying)

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.

Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai data. Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran Taman Baca dalam pengembangan minat baca masyarakat, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami. Hal ini dilakukan untuk menyelami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti.¹⁶ Misalnya terhadap kegiatan masyarakat sehari-hari di Taman Baca khususnya minat baca.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan baik derajat kepercayaan satu informasi yang diperoleh dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Hal ini ditempuh dengan jalan yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

¹⁶Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 30.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
2. Triangulasi dengan metode
Terdapat dua cara yaitu :
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan penentuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sesuai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahapan yaitu :

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi :
 - a. Menemukan fokus penelitian dan lapangan penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Seminar proposal
 - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - e. Mengurus surat izin
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Menghubungi lokasi penelitian yaitu Taman Bacaan Masyarakat Pencerah
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi :
 - a. Persiapan untuk memasuki lapangan penelitian
 - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian

- c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisa data meliputi kegiatan :
- a. Penyusunan analisa data
 - b. Pengecekan keabsahan data
 - c. Memberi makna
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqasah skripsi